

ABSTRAK

Yustiana 2017. Etika Berbahasa Indonesia pada Masyarakat Kalangan Menengah Desa Letta Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Djuanda dan Sakaria.

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2017 di Desa Letta Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan wujud etika berbahasa Indonesia pada masyarakat kalangan ekonomi menengah Desa Letta Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang dalam bahasa, tutur sapa yang sesuai dengan norma-norma sosial.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang diawali dengan pengamatan, wawancara. Data dianalisis dengan cara mengelompokkan kata-kata yang berkaitan dengan bahasa, tutur sapa yang sesuai dengan norma-norma sosial. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif yang ditekankan pada metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses bertutur sapa masyarakat Letta umumnya cenderung bersikap sopan dan hormat mempertahankan etika dalam bertutur sapa, tanpa melihat status dari setiap individu. Jadi penelitian dapat disimpulkan dari tinjauan sosiolinguistik bahwa etika berbahasa Indonesia masyarakat kalangan ekonomi menengah Desa Letta Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang sangat dipengaruhi oleh faktor usia, jabatan, situasi dan tempat.

Kata Kunci: Etika, Bahasa, Masyarakat.